

# SISTEM EKONOMI Islam



Berbeda dengan sistem ekonomi Kapitalis yang menekankan pada pertumbuhan, sistem ekonomi Islam menekankan pada pertumbuhan dan pemerataan kesejahteraan.

Jika indikator pertumbuhan sistem ekonomi Kapitalis meliputi sektor riil dan non riil, maka sistem ekonomi Islam hanya menggunakan indikator sektor riil saja dalam menciptakan pertumbuhan. Karena itu pertumbuhan dalam sistem ekonomi Islam lebih stabil dan tidak 'siklik' serta 'bubble' seperti dalam sistem ekonomi Kapitalis.

Jika problem utama sistem ekonomi Kapitalis adalah scarcity sehingga solusinya to product, to product and to product ( baik halal maupun haram), maka ekonomi Islam lebih menekankan pada sistem distribusi. Mekanisme distribusi meliputi mekanisme ekonomis dan non-ekonomis, misalnya dengan jalan pemberian zakat, hibah, sedekah, dan lainnya. Distribusi non-ekonomis mencakup pula sejumlah larangan, antara lain larangan tindak korupsi, pemberian suap dan hadiah kepada para penguasa; yang ujung-ujungnya menyebabkan penumpukan harta hanya di tangan orang kaya atau pejabat saja. Mekanisme distribusi syar'i inilah yang mampu menciptakan pemerataan kesejahteraan.

Bagaimana sistem ekonomi Islam mampu menumbuhkan dan stabil dalam pertumbuhannya, mampu mensejahterakan dan merata dalam kesejahteraannya, silahkan membaca buku ini. Demikian, semoga bermanfaat. Amiin.



ISBN

FAHRURULUM

SISTEM EKONOMI

FAHRUR ULUM

# SISTEM EKONOMI Islam

Menumbuhkan dan Stabil dalam Pertumbuhan,  
Mensejahterakan dan Merata  
dalam Kesejahteraan

